

# STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH 2022



# STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

## **STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN KABUPATEN HALMAHERA TENGAH 2022**

**ISSN:-**

**No. Publikasi: -**

**Katalog: 4101001.8202**

**Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm**

**Jumlah Halaman: xii + 49**

**Penyusun Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

**Pembuat Kover:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

**Penerbit:**

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

**Sumber Ilustrasi:**

*www.canva.com*

**Dilarang mereproduksi dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**



**TIM PENYUSUN**  
**STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN 2022**

**Pengarah:**

Ahmad Abdurrahman, SST

**Penanggung Jawab Umum:**

Ahmad Abdurrahman, SST

**Penanggung Jawab Teknis:**

Ahmad Abdurrahman, SST

**Penyunting:**

Nafkhi Pratama Ramadhani, S.Tr.Stat.

**Penulis:**

Bryandika Eri Pradana, S.Tr.Stat.

**Pengolah Data:**

Bryandika Eri Pradana, S.Tr.Stat.

**Desain:**

Bryandika Eri Pradana, S.Tr.Stat.



## KATA PENGANTAR

Politik dan keamanan merupakan dua hal yang selalu terkait dan saling memengaruhi. Perkembangan politik dan keamanan yang semakin dinamis tersebut perlu mendapatkan pemantauan dan monitoring. Ini artinya, diperlukan alat untuk memantau dan memonitor perkembangan situasi politik dan keamanan. Karena itu, diperlukan adanya data yang dapat menggambarkan perkembangan antar waktu dan wilayah.

Buku ini disusun dalam rangka menangkap fenomena politik dan keamanan yang sedang hangat di masyarakat. Semoga buku ini dapat membantu untuk melakukan analisis dalam penyusunan kebijakan bidang politik dan keamanan di wilayah Kabupaten Halmahera Tengah.

Weda, November 2023

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Halmahera Tengah

Ahmad Abdurrahman, SST



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	3
1.2. Tujuan .....	5
1.3. Ruang Lingkup .....	5
<b>BAB II METODOLOGI</b> .....	<b>7</b>
2.1. Sumber Data .....	9
2.2. Konsep dan Definisi .....	9
2.3. Penjelasan Teknis .....	12
<b>BAB III STATISTIK POLITIK</b> .....	<b>15</b>
3.1. DPRD .....	17
3.2. Organisasi Masyarakat .....	20
<b>BAB IV STATISTIK KEAMANAN</b> .....	<b>23</b>
4.1. Jumlah Kantor Polisi dan Jumlah Personel Polisi .....	25
4.2. Indikator Utama Kejahatan dan Jenis Kejahatan .....	28
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>45</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2022 .....	17
Tabel 3.2	Jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang Dihasilkan DPRD, 2020-2022.....	19
Tabel 3.3	Jumlah Organisasi Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang Terdaftar di Baskebangpol, 2020-2022 ...	21
Tabel 4.1	Jumlah Kantor Polisi Di Provinsi atau Kabupaten Halmahera Tengah, 2020-2022 .....	26
Tabel 4.2	Jumlah Personel Polisi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2020-2022 .....	27
Tabel 4.3	Jumlah Kejadian Kejahatan (Lapor dan Selesai) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2021-2022 .....	30
Tabel 4.4	Jumlah Korban Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2021-2022 .....	36



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Jumlah Kejahatan yang Tercatat Dilaporkan dan yang Diselesaikan oleh Kepolisian Halmahera Tengah, 2021-2022.....	29
Gambar 4.2	Jumlah Kejadian Kejahatan Terhadap Fisik dan Badan (Lapor dan Selesai) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2022.....	32
Gambar 4.3	Jumlah Kejadian Kejahatan Terhadap Kesusilaan (Lapor dan Selesai) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2022.....	33
Gambar 4.4	Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang (Lapor dan Selesai) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2022.....	34
Gambar 4.5	Jumlah Kejadian Kejahatan Terkait Narkotika, Penipuan, Penggelapan dan Korupsi (Lapor dan Selesai) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2022.....	35
Gambar 4.6	Jumlah Korban Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2022 .....	38
Gambar 4.7	Jumlah Korban Kejahatan Penganiayaan Ringan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2021-2022.....	39
Gambar 4.8	Jumlah Korban Kejahatan Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kabupaten Halmahera Tengah, 2021-2022 ...	40
Gambar 4.9	Jumlah Korban Kelompok Kejahatan Terhadap Kesusilaan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2021-2022.....	41
Gambar 4.10	Jumlah Korban Kejahatan Pencurian di Kabupaten Halmahera Tengah, 2021-2022 .....	42



# BAB I

# PENDAHULUAN

<https://haltengkab.bps.go.id>



## 1.1. Latar Belakang

Dimulainya orde reformasi membuat pemerintah melakukan reformasi secara menyeluruh pada elemen pemerintahan. Reformasi tersebut dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan dan penegakkan sistem pemerintahan yang baik, bersih, dan transparan (*Good and Clean Governance*). Namun, keberhasilan reformasi tersebut masih belum terlihat menyeluruh pada semua bidang pemerintahan. Reformasi birokrasi yang dilakukan khususnya di bagian penegakkan hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) melibatkan 4 (empat) lembaga negara/kementerian sekaligus, yaitu Kepolisian Republik Indonesia (Polri), Kejaksaan, Pengadilan, dan Kementerian Hukum dan HAM (Menhukham).

Keberhasilan reformasi di bidang penegakkan hukum dan HAM pada gilirannya nanti akan mampu menciptakan rasa aman bagi masyarakat. Rasa aman bagi masyarakat merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh pemerintah karena sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah tidak mungkin menyatakan bahwa masyarakatnya telah sejahtera sementara dalam kehidupan sehari-harinya, masyarakat masih diusik oleh rasa ketakutan dan keresahan terhadap kemungkinan timbulnya ancaman terhadap jiwa, harta, dan kehormatan. Pernyataan tersebut sesuai dengan alinea keempat Pembukaan UUD 1945 menyebutkan bahwa “.....Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.....”.

Perkembangan demokrasi yang semakin positif membuat permasalahan politik menjadi sesuatu yang dinamis. Kebebasan masyarakat untuk berserikat, berkumpul, beraspirasi, berpendapat, dan menentukan sikap dalam berpolitik telah dirasakan oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari dinamika jumlah partai politik peserta pemilu dan sikap masyarakat terhadap pemilu. Pemilu pada awal reformasi tahun 1999 yang dilaksanakan secara nasional, terdapat 48 partai yang bergabung. Sedangkan pada tahun 2004 dan 2009 sebanyak 24 dan 28 partai politik.

Politik dan Keamanan merupakan dua hal yang saling berkaitan dan berpengaruh satu sama lain. Politik memengaruhi keamanan dan sebaliknya, keamanan melahirkan ide-ide kebijakan politik. Politik dan Keamanan yang semakin dinamis belakangan ini memerlukan alat untuk memantau atau memonitor perkembangan situasinya. Karena itu, diperlukan adanya data yang dapat menggambarkan kondisi politik dan keamanan antar waktu dan wilayah.

Pemenuhan data tersebut dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dengan menerbitkan publikasi statistik politik, statistik kriminal, dan statistik penegakan. Dengan adanya publikasi ini, diharapkan dapat menjadi alat untuk menggambarkan kondisi perkembangan situasi politik dan keamanan antar waktu dan wilayah. Informasi yang terdapat pada publikasi-publikasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penentuan kebijakan di bidang politik dan keamanan.

## **1.2. Tujuan**

Kegiatan penyusunan statistik politik dan keamanan, bertujuan untuk:

- menghimpun data statistik politik dan keamanan,
- memberikan gambaran mutakhir perkembangan situasi bidang politik dan keamanan,
- memberikan gambaran perbandingan perkembangan situasi bidang politik dan keamanan antar waktu dan wilayah.

## **1.3. Ruang Lingkup**

Publikasi ini mencakup data-data yang terkait dengan keadaan politik dan keamanan di Kabupaten Halmahera Tengah.



# BAB II

# METODOLOGI

<https://haltengkab.bps.go.id>



## 2.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam publikasi ini bersumber dari data Badan Pusat Statistik (BPS) dan hasil kompilasi dari registrasi/catatan berbagai instansi terkait, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota yang meliputi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik (Bakesbangpol), dan Polda/Polres. Dalam proses pengumpulan data, digunakan dua instrumen yaitu kuesioner dan rancangan (*dummy*) tabel.

## 2.2. Konsep dan Definisi

Mengingat terdapat beragam terminologi yang digunakan dalam publikasi ini, diperlukan penjelasan mengenai konsep-konsep yang digunakan. Penjelasan ini akan membantu pemahaman pembaca terhadap konsep dan data-data yang ditampilkan dalam publikasi ini.

### 2.2.1 Statistik Politik

**Partai Politik** adalah organisasi yang dibentuk untuk memperjuangkan kepentingan politik dengan cara memengaruhi kebijakan-kebijakan publik atau perebutan kekuasaan dan jabatan publik.

### 2.2.2 Statistik Keamanan

**Partai Politik** adalah organisasi yang dibentuk untuk memperjuangkan kepentingan politik dengan cara memengaruhi kebijakan-kebijakan publik atau perebutan kekuasaan dan jabatan publik.

**Tindak Kejahatan (Kriminalitas) atau Pelanggaran** merupakan perbuatan seseorang yang dapat diancam hukuman berdasarkan KUHP atau Undang-Undang serta peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.

**Peristiwa yang Dilaporkan** adalah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polisi, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Laporan masyarakat ini akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Polri jika dikategorikan memiliki cukup bukti.

#### **Peristiwa yang Diselesaikan oleh Kepolisian :**

- Peristiwa yang berkas perkaranya sudah siap atau telah diserahkan kepada jaksa.
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang.
- Peristiwa yang telah diselesaikan oleh Kepolisian berdasarkan asas *plichmatigheid*.
- Peristiwa yang tidak termasuk kompetensi Kepolisian.
- Peristiwa yang tersangkanya meninggal dunia.
- Peristiwa yang telah kedaluwarsa.

**Pelaku Kejahatan :**

- Orang yang melakukan kejahatan.
- Orang yang turut melakukan kejahatan.
- Orang yang menyuruh melakukan kejahatan.
- Orang yang membujuk orang lain untuk melakukan kejahatan.
- Orang yang membantu untuk melakukan kejahatan.

<https://haltengkab.bps.go.id>

### 2.3. Penjelasan Teknis

#### **Persentase Tindak Kejahatan yang Diselesaikan (*Clearance Rate*)**

merupakan statistik yang menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Angka ini dihitung menggunakan rumus:

$$Clearance Rate = \frac{Jumlah\ kasus\ yang\ diselesaikan}{Jumlah\ tindak\ pidana\ pada\ tahun\ t} \times 100$$

Semakin besar angka penyelesaian tindak pidana menunjukkan semakin besar tindak pidana yang berhasil diselesaikan oleh polisi.

#### **Risiko Penduduk Mengalami Tindak Kejahatan (*Crime Rate*)**

merupakan statistik yang mengindikasikan peluang penduduk berisiko mengalami tindak pidana. Angka ini dihitung dengan rumus berikut:

$$Crime Rate = \frac{jumlah\ tindak\ pidana\ pada\ tahun\ t}{jumlah\ penduduk\ pada\ tahun\ t} \times k$$

$k$  = Konstanta, biasanya dinyatakan dalam 100.000 atau 1.000

Semakin kecil nilai *crime rate* menunjukkan indikasi yang baik sebab semakin kecil risiko penduduk mengalami tindak pidana.





# **BAB III**

# STATISTIK POLITIK

<https://haltengkab.bps.go.id>



### 3.1. DPRD

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan lembaga yang memiliki fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui Pemilihan Umum (Pemilu) dan dilantik untuk masa jabatan 5 tahun. Berdasarkan hasil Pemilu 2019, jumlah anggota parlemen tersaji dalam Gambar berikut:

**Gambar 3.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Asal Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2022**

Asal Partai Politik	Jumlah anggota		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	6	0	6
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	1	5
Partai Nasional Demokrat	3	0	3
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	0	2
Partai Hati Nurani Rakyat	2	0	2
Partai Bulan Bintang	1	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>20</b>

Sumber: DPRD Kabupaten Halmahera Tengah

Jumlah anggota DPRD Halmahera Tengah adalah 20 orang, dengan 18 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Persentase anggota DPRD

Halmahera Tengah yang berjenis kelamin perempuan hanya sebesar 10 persen. Angka tersebut masih dibawah kuota minimum keterwakilan perempuan di parlemen, yaitu sebesar 30 persen. Hal ini harus menjadi bahan evaluasi bagi partai politik dalam kaderisasi. Bila dilihat distribusinya menurut partai, dapat dilihat pada Gambar 3.1 bahwa belum semua partai menempatkan perempuan dalam keanggotaan DPRD Halmahera Tengah. Hanya 2 dari total 6 partai yang memiliki keterwakilan perempuan yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Partai Bulan Bintang.

Posisi anggota DPRD adalah sejajar dan menjadi mitra Pemerintah Daerah (Pemda) Halmahera Tengah. Posisi yang sangat strategis tersebut membutuhkan anggota DPRD yang handal dan amanah dalam mengemban amanat rakyat. Kualitas anggota dewan dapat dilihat salah satunya dari pendidikan yang ditamatkan. Pada umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin luas pengetahuan dan cakrawala seseorang.

Berdasarkan Gambar 3.2 di bawah, jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang dihasilkan DPRD pada tahun 2020 ada sebanyak 8 peraturan, tahun 2021 sebanyak 4 peraturan dan tahun 2022 sebanyak 1 peraturan daerah yang dihasilkan oleh DPRD. Tidak ada Peraturan Daerah Inisiatif (Prakarsa) DPRD dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

**Gambar 3.2 Jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang Dihasilkan DPRD, 2020-2022**

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Peraturan Daerah	8	4	1
Jumlah Peraturan Daerah Inisiatif (Prakarsa) DPRD	0	0	0

*Sumber: DPRD Kabupaten Halmahera Tengah*

### **3.2. Organisasi Masyarakat**

Organisasi menjadi salah satu wadah untuk masyarakat dalam bersosialisasi serta berpendapat. Kecenderungan masyarakat untuk berorganisasi merupakan salah satu kebebasan dasar manusia yang diakui secara universal sebagai bagian dari hak asasi manusia. Kemerdekaan dalam berserikat inilah yang dapat membantu individu mengekspresikan pendapat menurut keyakinan dan hati nuraninya yang dapat dilakukan lewat organisasi.

Organisasi masyarakat merupakan suatu kelompok yang memiliki tujuan untuk memperjuangkan atau mewakili kepentingan tertentu. Seorang individu memiliki peran kecil pada suatu negara utamanya yang memiliki penduduk berjumlah besar. Namun apabila individu tersebut bergabung pada suatu organisasi, organisasi tersebut akan mewakili pendapat dari individu tersebut.

Membedakan antara organisasi dengan partai politik dapat dilihat dari tujuannya. Organisasi biasanya berusaha memengaruhi kebijakan pemerintah, namun tanpa berkehendak memperoleh jabatan publik. Sebaliknya, partai politik bertujuan untuk menguasai jabatan publik, yaitu jabatan politik maupun pemerintahan. Sekalipun demikian, organisasi terkadang berkembang menjadi partai politik.

Pasca Orde Baru, kebebasan masyarakat untuk berorganisasi terbuka sangat lebar. Setiap individu berhak untuk berserikat atau mendirikan organisasi kemasyarakatan tanpa adanya intervensi oleh pemerintah. Banyak organisasi masyarakat yang muncul dan tidak

sedikit organisasi tersebut yang tidak terdaftar secara legal di pemerintah pusat maupun daerah.

Gambar berikut menunjukkan jumlah Organisasi Masyarakat (Ormas) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang terdaftar di Kabupaten Halmahera Tengah:

**Gambar 3.3 Jumlah Organisasi Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang Terdaftar di Bakesbangpol, 2020-2022**

	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendaftar Tahun Ini	7	2	2
Total Terdaftar	43	44	44

*Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Halmahera Tengah*

Dapat dilihat pada Gambar 3 bahwa di tahun 2022 ada 2 Ormas/LSM yang mendaftar, sedangkan total terdapat 44 Ormas/LSM yang terdaftar di Bakesbangpol Kabupaten Halmahera Tengah.



# **BAB IV**

# **STATISTIK KEAMANAN**

<https://halodipinrangkab.bps.go.id>



#### **4.1. Jumlah Kantor Polisi dan Jumlah Personel Polisi**

Salah satu amanat UUD 1945 pada alinea keempat Pembukaan UUD 1945 adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Menciptakan rasa aman dan damai bagi masyarakat Indonesia menjadi salah satu upaya perwujudan pemerintah dalam melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia.

Kepolisian Republik Indonesia (Polri) memiliki tugas pokok dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Untuk mewujudkan stabilitas keamanan di seluruh wilayah Indonesia, maka organisasi Polri disusun secara berjenjang dari tingkat pusat sampai ke kewilayahan.

Dikutip dari laman website Kepolisian Republik Indonesia (Polri), organisasi Polri di tingkat pusat disebut Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia (Mabes Polri). Sedangkan organisasi Polri tingkat kewilayahan terbagi menjadi Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Polda) di tingkat provinsi, Kepolisian Negara Republik Indonesia Resort (Polres) di tingkat kabupaten/kota, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia Sektor (Polsek) di tingkat kecamatan.

Untuk memberikan kenyamanan dalam hal keamanan di Kabupaten Halmahera Tengah, telah tersedia sarana dan personil keamanan yang mendukung yaitu berupa kantor polisi dan personilnya. Jumlah kantor polisi di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2022 ada 1 Polres, 3 Polsek dan 7 Pos Polisi. Tidak terdapat perubahan jumlah Polres dan Polsek dalam kurun waktu tahun 2020-2022, sedangkan terdapat penambahan sebanyak 2 Pos Polisi pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021.

**Tabel 4.1 Jumlah Kantor Polisi Di Provinsi atau Kabupaten Halmahera Tengah, 2020-2022**

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Polres/Polresta	1	1	1
Jumlah Polsek/Polsekta	3	3	3
Jumlah Pos Polisi	1	5	7

*Sumber: Polres Halmahera Tengah*

Terwujudnya stabilitas keamanan di Kabupaten Halmahera Tengah tentu tidak terlepas dari tersedianya personil kepolisian yang handal. Jumlah personel polisi dari tahun 2020 hingga 2022 secara keseluruhan mengalami peningkatan, dari sebanyak 283 personel di tahun 2020 menjadi 310 personel di tahun 2022. Jumlah polisi laki-laki sangat dominan dibanding polisi wanita. Personel polisi laki-laki meningkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir sedangkan personel polisi wanita mengalami penurunan pada tahun 2021 dan kembali meningkat sebanyak 2 personel pada tahun 2022.

**Gambar 4.2 Jumlah Personel Polisi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2020-2022**

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Polisi Laki-Laki	277	281	303
Polisi Wanita	6	5	7
<b>Total</b>	<b>283</b>	<b>286</b>	<b>310</b>

Sumber: Polres Halmahera Tengah

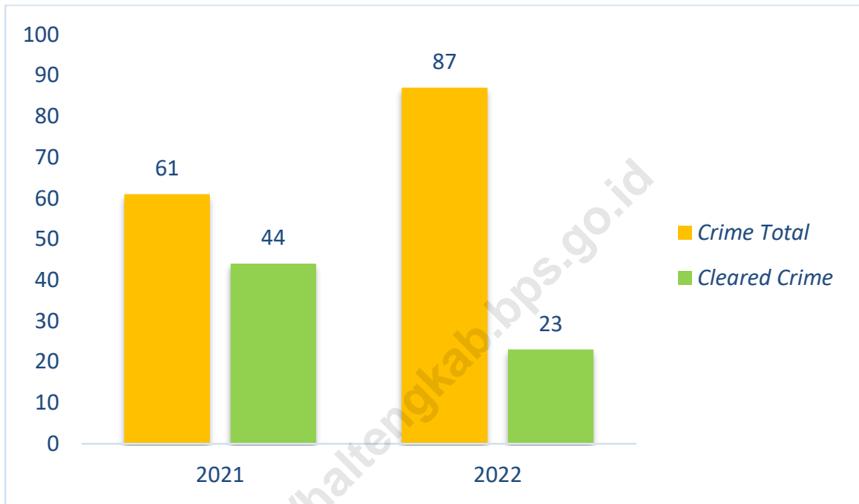
## 4.2. Indikator Utama Kejahatan dan Jenis Kejahatan

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kejahatan secara umum adalah angka jumlah kejahatan (*crime total*). Jumlah tindak kejahatan yang dilaporkan (*crime total*) adalah peristiwa yang dilaporkan yaitu setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh polisi. Biasa disebut oleh pihak kepolisian sebagai **Jumlah Laporan**. Sementara itu, jumlah tindak kejahatan yang diselesaikan (*Crime Cleared*) sering kali disebut pihak kepolisian sebagai **Jumlah Kasus Selesai**.

Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan (P21)
- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang
- Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan asas *Plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum)
- Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi Kepolisian;
- Tersangka meninggal dunia/gila
- Kasus kedaluwarsa, dan sebagainya.

Indikator kejahatan selama periode 2021 – 2022 disajikan pada gambar berikut:



Sumber: Polres Halmahera Tengah

**Gambar 4.1** Jumlah Kejahatan yang Tercatat Dilaporkan dan yang Diselesaikan oleh Kepolisian Halmahera Tengah, 2021-2022

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 jumlah kejahatan yang dilaporkan (*crime total*) mengalami kenaikan dan jumlah kejahatan yang diselesaikan (*crime cleared*) menurun dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021, terdapat 61 laporan kejahatan yang tercatat dan 44 laporan diantaranya telah diselesaikan oleh pihak kepolisian. Pada tahun 2022, terdapat 87 laporan yang tercatat dan sebanyak 23 laporan diantaranya telah diselesaikan oleh pihak kepolisian.

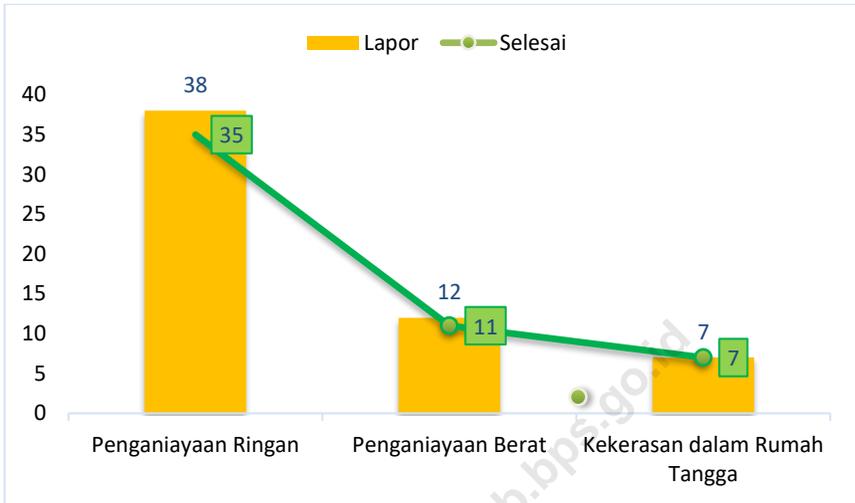
**Gambar 4.3 Jumlah Kejadian Kejahatan (Lapor dan Selesai) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2021-2022**

No.	Kelompok Kejahatan	2021		2022	
		Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kejahatan terhadap Nyawa</b>					
1	Pembunuhan	0	0	0	0
<b>Kejahatan terhadap Fisik/Badan</b>					
2	Penganiayaan Ringan	25	22	38	35
3	Penganiayaan Berat	0	0	12	11
4	Kekerasan dalam Rumah Tangga	0	0	7	7
<b>Kejahatan terhadap Kesusilaan</b>					
5	Perkosaan	7	6	2	1
6	Pencabulan	7	5	4	4
<b>Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang</b>					
7	Penculikan	0	0	0	0
8	Mempekerjakan Anak Dibawah Umur	0	0	0	0
<b>Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan</b>					
9	Pencurian dengan Kekerasan	1	0	1	0
10	Pencurian dengan Kekerasan dengan Menggunakan Senjata Api (Senpi)	0	0	0	0
11	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)	0	0	0	0
<b>Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang</b>					
12	Pencurian	7	5	18	12
13	Pencurian dengan pemberatan	0	0	0	0
14	Pencurian Kendaraan Bermotor	3	1	2	2

No.	Kelompok Kejahatan	2021		2022	
		Lapor	Selesai	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Pengrusakan/Penghancuran Barang	0	0	3	2
16	Pembakaran dengan Sengaja	0	0	0	0
17	Penadahan	0	0	0	0
<b>Kejahatan terkait Narkotika</b>					
18	Narkotika dan Psikotropika	3	3	4	4
<b>Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi</b>					
19	Penipuan/Perbuatan Curang	0	0	6	0
20	Penggelapan	8	3	6	0
21	Korupsi	0	0	0	0
<b>Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum</b>					
22	Terhadap Ketertiban Umum	0	0	0	0

Sumber: Polres Halmahera Tengah

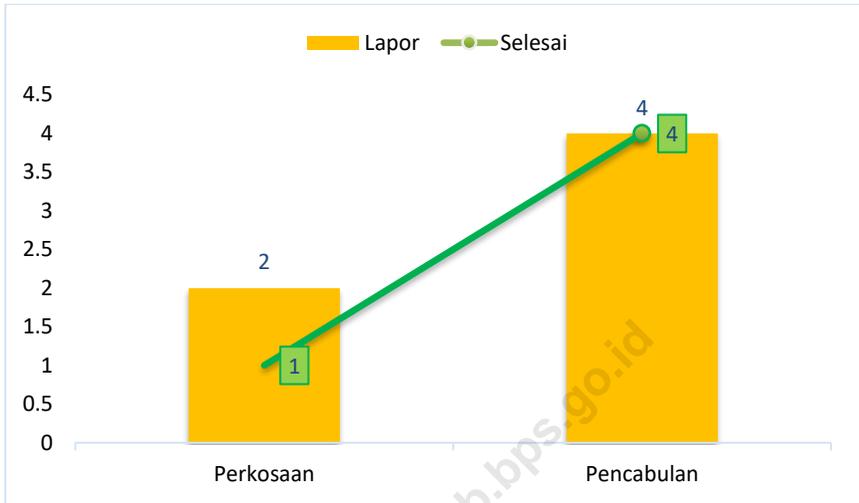
Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa secara umum pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah kejadian kejahatan baik yang dilaporkan maupun yang telah selesai oleh Kepolisian Resor Halmahera Tengah dibanding tahun 2021. Kelompok kejahatan terhadap fisik/badan menjadi kelompok dengan jumlah kejahatan tertinggi di Kabupaten Halmahera Tengah. Hal ini tentu menjadi perhatian lebih Kepolisian Resor Halmahera Tengah terutama di wilayah sekitar tambang yang rawan terjadi konflik antar penduduk.



Sumber: Polres Halmahera Tengah

**Gambar 4.2 Jumlah Kejadian Kejahatan Terhadap Fisik dan Badan (Lapor dan Selesai) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2022**

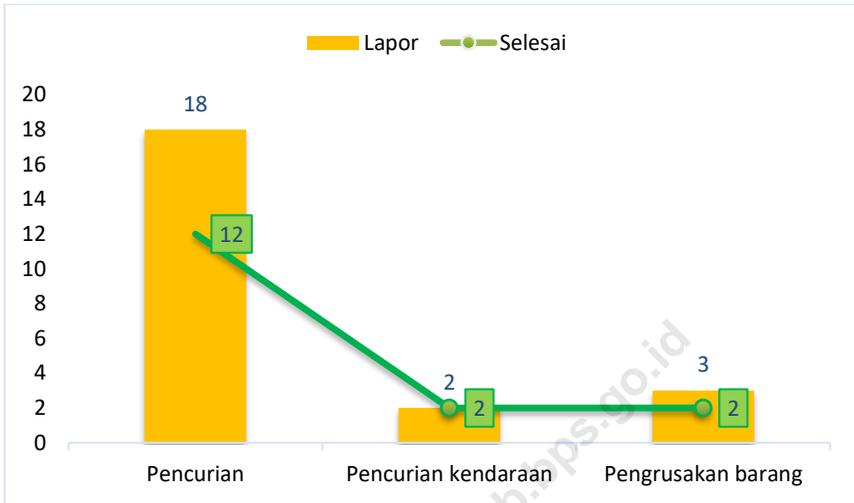
Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 jumlah kasus penganiayaan ringan yang dilaporkan sebanyak 38 kejadian dengan 35 diantaranya telah diselesaikan oleh kepolisian. Kemudian terdapat 12 kasus penganiayaan berat dimana 11 kasus telah selesai dan 7 kasus kekerasan dalam rumah tangga yang dilaporkan dan telah selesai. Kejadian kejahatan terhadap fisik dan badan merupakan kejadian kejahatan dengan jumlah kejadian tertinggi yang dilaporkan di Kabupaten Halmahera Tengah.



Sumber: Polres Halmahera Tengah

**Gambar 4.3** Jumlah Kejadian Kejahatan Terhadap Kesusilaan (Lapor dan Selesai) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2022

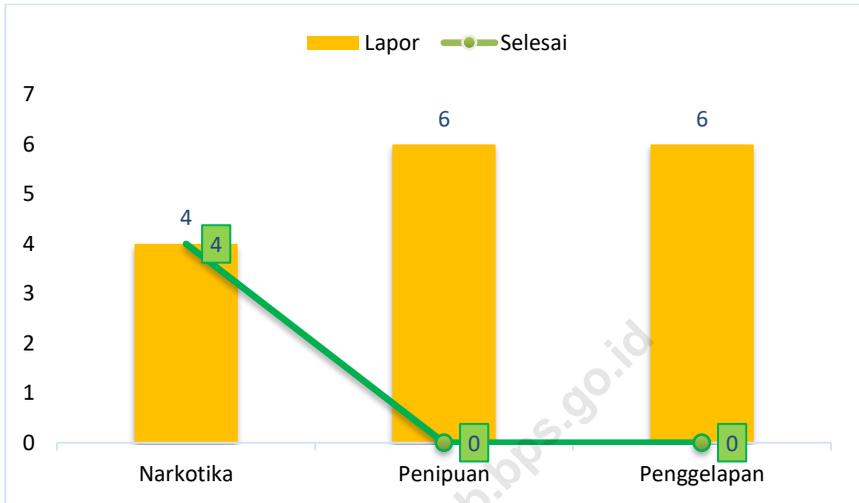
Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 terdapat 2 kasus perkosaan yang dilaporkan dan 1 kasus telah selesai. Kemudian terdapat 4 kasus pencabulan yang dilaporkan dan semuanya telah diselesaikan oleh pihak kepolisian.



Sumber: Polres Halmahera Tengah

**Gambar 4.4 Jumlah Kejadian Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang (Lapor dan Selesai) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2022**

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah kejadian kejahatan terhadap hak milik/barang pada tahun 2022 yang tertinggi adalah kasus pencurian. Terdapat 18 kasus pencurian yang dilaporkan ke kepolisian dan 12 kasus telah selesai. Kasus pencurian kendaraan bermotor sebanyak 2 kasus yang dilaporkan dan semuanya telah selesai. Kasus pengrusakan/penghancuran barang sebanyak 3 kasus yang dilaporkan dan 2 kasus telah selesai.



Sumber: Polres Halmahera Tengah

**Gambar 4.5** Jumlah Kejadian Kejahatan Terkait Narkotika, Penipuan, Penggelapan dan Korupsi (Lapor dan Selesai) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2022

Berdasarkan Gambar 4.5 dapat dilihat bahwa terdapat 4 kasus Kejahatan Narkotika dan Psikotropika yang dilaporkan ke kepolisian dan semuanya telah selesai. Kasus penipuan/perbuatan curang dan penggelapan masing-masing sebanyak 6 kasus yang dilaporkan dan semuanya belum selesai.

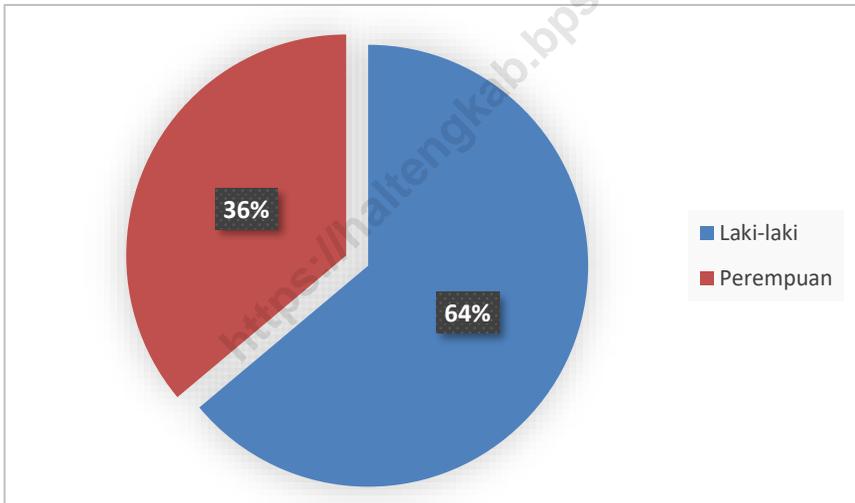
**Gambar 4.4 Jumlah Korban Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2021-2022**

No.	Kelompok Kejahatan	2021		2022	
		L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kejahatan terhadap Nyawa</b>					
1	Pembunuhan	0	0	0	0
<b>Kejahatan terhadap Fisik/Badan</b>					
2	Penganiayaan Ringan	17	5	25	13
3	Penganiayaan Berat	0	0	12	0
4	Kekerasan dalam Rumah Tangga	0	3	1	6
<b>Kejahatan terhadap Kesusilaan</b>					
5	Perkosaan	0	6	0	2
6	Pencabulan	0	5	0	4
<b>Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang</b>					
7	Penculikan	0	0	0	0
8	Mempekerjakan Anak Dibawah Umur	0	0	0	0
<b>Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan</b>					
9	Pencurian dengan Kekerasan	0	0	0	1
10	Pencurian dengan Kekerasan dengan Menggunakan Senjata Api (Senpi)	0	0	0	0
11	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)	0	0	0	0
<b>Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang</b>					
12	Pencurian	5	0	15	3
13	Pencurian dengan pemberatan	0	0	0	0
14	Pencurian Kendaraan Bermotor	1	0	2	0

No.	Kelompok Kejahatan	2021		2022	
		L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Pengrusakan/Penghancuran Barang	0	0	3	0
16	Pembakaran dengan Sengaja	0	0	0	0
17	Penadahan	0	0	0	0
<b>Kejahatan Terkait Narkotika</b>					
18	Narkotika dan Psikotropika	3	0	0	0
<b>Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi</b>					
19	Penipuan/Perbuatan Curang	0	0	3	5
20	Penggelapan	3	0	1	1
21	Korupsi	0	0	0	0
<b>Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum</b>					
22	Terhadap Ketertiban Umum	0	0	0	0

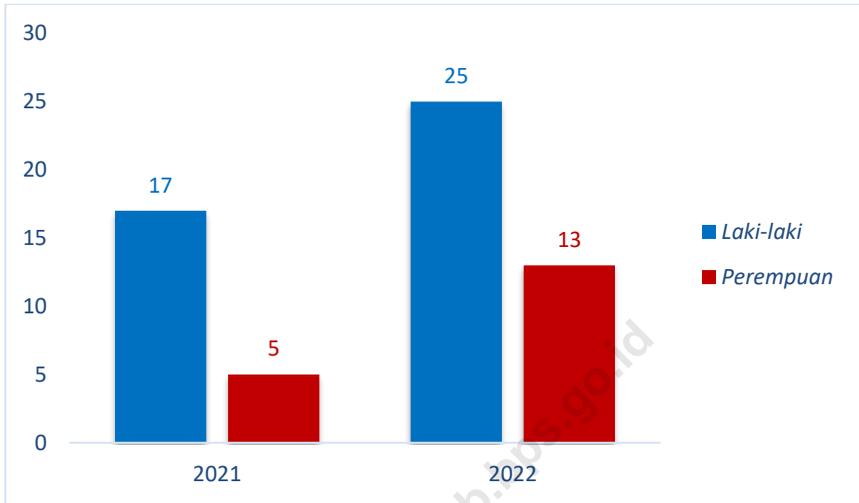
Sumber: Polres Halmahera Tengah

Berdasarkan Gambar 4.4 selama kurun waktu 2021-2022 terjadi peningkatan jumlah korban kejahatan yang dilaporkan ke Kepolisian Resor Halmahera Tengah, kemudian korban kejahatan menurut jenis kelamin paling banyak laki-laki. Pada tahun 2022 Jumlah korban kejahatan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 62 orang, sedangkan korban perempuan sebanyak 35 orang. Jadi sebanyak 63,92 persen korban kejahatan yang dilaporkan ke Kepolisian Resor Halmahera Tengah adalah laki-laki.



Sumber: Polres Halmahera Tengah

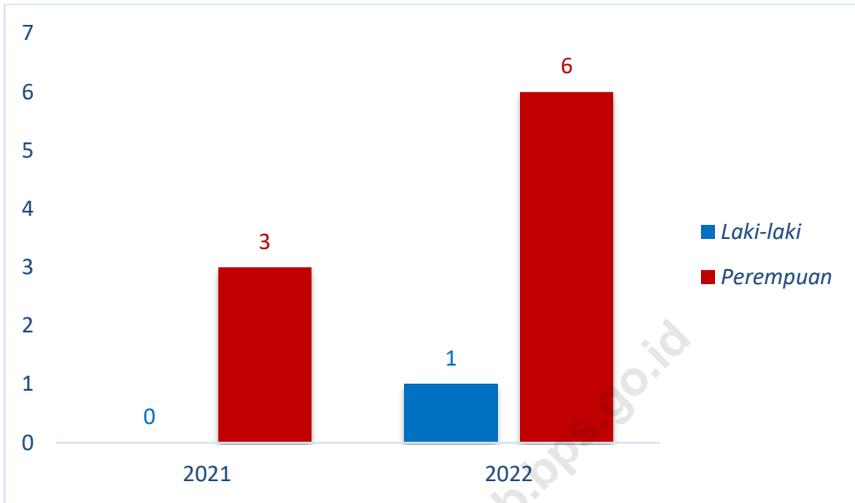
**Gambar 4.6** Jumlah Korban Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2022



Sumber: Polres Halmahera Tengah

**Gambar 4.7 Jumlah Korban Kejahatan Penganiayaan Ringan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2021-2022**

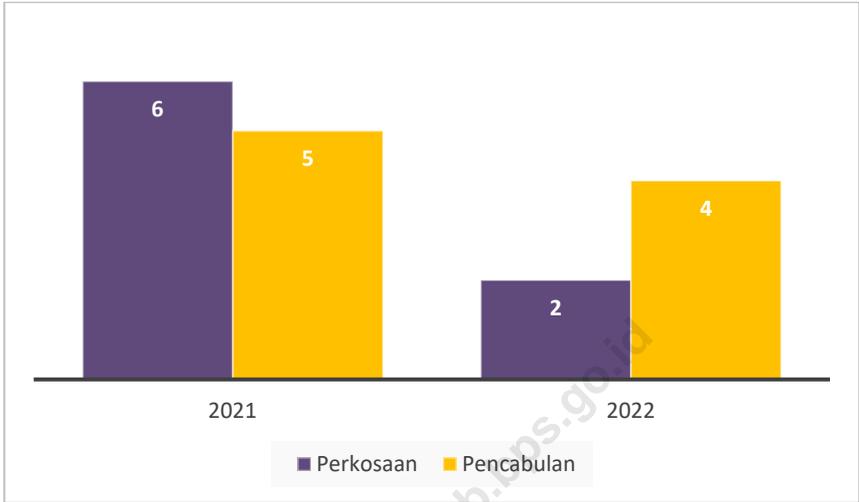
Korban kejahatan tertinggi ada pada kelompok kejahatan terhadap fisik/badan. Pada tahun 2021 kasus penganiayaan ringan terdapat 17 korban laki-laki dan 5 perempuan, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu 25 korban laki-laki dan 13 korban perempuan. Kemudian kasus penganiayaan berat pada tahun 2022 terdapat 12 korban laki-laki dan tidak ada korban perempuan.



Sumber: Polres Halmahera Tengah

**Gambar 4.8 Jumlah Korban Kejahatan Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kabupaten Halmahera Tengah, 2021-2022**

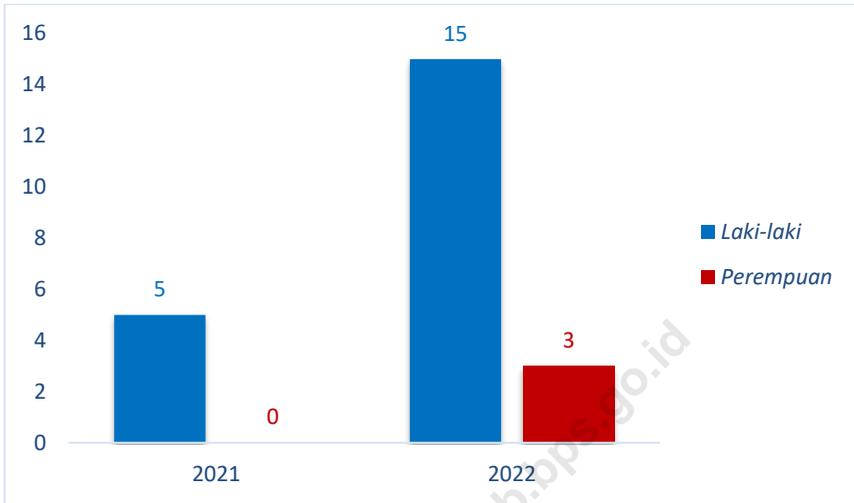
Berdasarkan gambar 4.8 dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 2021-2022 terjadi peningkatan jumlah korban kasus kekerasan dalam rumah tangga. Pada tahun 2021 tidak ada korban laki-laki dan terdapat 3 korban perempuan, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu terdapat 1 korban laki-laki dan 6 korban perempuan.



Sumber: Polres Halmahera Tengah

**Gambar 4.9 Jumlah Korban Kelompok Kejahatan Terhadap Kesusilaan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2021-2022**

Berdasarkan gambar 4.9 dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 2021-2022 terjadi penurunan jumlah korban kelompok kejahatan terhadap kesusilaan yaitu perkosaan dan pencabulan. Adapun seluruh korban dari kelompok kejahatan ini adalah perempuan. Pada tahun 2021 terdapat 6 korban kasus perkosaan dan 5 korban kasus pencabulan, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu terdapat 2 korban kasus perkosaan dan 4 korban kasus pencabulan.



Sumber: Polres Halmahera Tengah

**Gambar 4.10 Jumlah Korban Kejahatan Pencurian di Kabupaten Halmahera Tengah, 2021-2022**

Berdasarkan gambar 4.10 dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 2021-2022 terjadi peningkatan signifikan jumlah korban kasus pencurian. Pada tahun 2021 terdapat 5 korban laki-laki dan tidak terdapat korban perempuan, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu terdapat 15 korban laki-laki dan 3 korban perempuan. Semakin maraknya kasus pencurian tentunya harus menjadi perhatian lebih kepolisian agar meningkatkan keamanan bagi masyarakat di Kabupaten Halmahera Tengah.





# LAMPIRAN

<https://haltekrab.bps.go.id>

Lampiran 1. Kuesioner POLKAM-2023



**POLKAM-2023**

Dibuat 2 (dua) rangkap untuk :

1. BPS Pusat
2. Arsip

REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

**KUESIONER  
STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN 2023**

**RAHASIA**

I. KETERANGAN UMUM			
1.	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA <sup>1)</sup>		<input type="text"/> <input type="text"/>
2.	JUMLAH KABUPATEN/KOTA <sup>2)</sup>	(HANYA DIISI UNTUK PROVINSI)	<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	JUMLAH KECAMATAN		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4.	JUMLAH DESA/KELURAHAN/NAGARI <sup>3)</sup>		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

Catatan : \*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PETUGAS		
1.	NAMA PETUGAS	
2.	NIP PETUGAS	
3.	NO HP PETUGAS	
4.	WAKTU PENDATAAN	..... s/d .....
5.	TANDA TANGAN	
6.	NAMA PENGAWAS	
7.	NIP PENGAWAS	
8.	NO HP PENGAWAS	
9.	TANDA TANGAN	

### III. POLITIK

#### A. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)

1.	Jumlah anggota DPRD menurut asal partai politik dan jenis kelamin tahun 2022:				
	No.	Asal Partai Politik	Laki-laki	Perempuan	Total
	1		*****	*****	*****
	2		*****	*****	*****
	3		*****	*****	*****
	4		*****	*****	*****
	5		*****	*****	*****
	6		*****	*****	*****
	7		*****	*****	*****
	8		*****	*****	*****
	9		*****	*****	*****
10		*****	*****	*****	
	J u m l a h		*****	*****	*****
2.	Jumlah Peraturan daerah (Perda) yang dihasilkan DPRD		2022		
	a.	Jumlah Peraturan Daerah	*****		
	b.	Jumlah Peraturan Daerah Inisiatif (Prakarsa) DPRD	*****		
<b>B. PEMERINTAH DAERAH (PEMDA)</b>					
3.	Jumlah organisasi kemasyarakatan (Ormas)/lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang terdaftar di Bakesbangpol		2022		
	a.	Mendaftar Tahun Ini	*****		
	b.	Total terdaftar	*****		

IV. STATISTIK KEAMANAN		
A. INDIKATOR UTAMA		
NO	PERTANYAAN	2022
1.	Jumlah Kantor Polisi di Provinsi atau Kabupaten/Kota	
	A. Jumlah Polres/Polresta	.....
	B. Jumlah Polsek/Polsekta	.....
	C. Jumlah Pos Polisi	.....
2.	Jumlah Personel Polisi di Provinsi atau Kabupaten/Kota	
	A. Laki-Laki	.....
	B. Perempuan	.....
	C. Total	.....
3.	Jumlah Kejahatan ( <i>Crime Total</i> ) <i>(Crime Total adalah jumlah seluruh kejahatan yang tercatat di Kepolisian pada satu tahun atau biasa disebut dalam data polisi Jumlah Laporan).</i>	.....
4.	Jumlah Sisa Kejahatan Tahun Sebelumnya <i>(Jumlah Sisa Kejahatan Tahun Sebelumnya adalah jumlah sisa kejahatan tahun sebelumnya yang belum diselesaikan dan menjadi beban kasus kejahatan di tahun berjalan).</i>	.....
5.	Jumlah Kejahatan Yang Diselesaikan ( <i>Crime Cleared</i> ) <i>(Crime Cleared adalah jumlah seluruh kejahatan yang diselesaikan oleh Kepolisian pada satu tahun).</i>	.....
6.	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan ( <i>Crime Rate</i> ) <i>(Crime Rate adalah Risiko Penduduk Terkena Kejahatan pada satu tahun). Cara Penghitungannya Jumlah Kejahatan (Crime Total) dibagi Jumlah penduduk di wilayah tersebut)</i>	.....

B. JUMLAH KEJADIAN KEJAHATAN (LAPOR DAN SELESAI) TAHUN 2022			
NO	KELOMPOK KEJAHATAN	2022	
		LAPOR	SELESAI
(1)	(2)	(3)	(4)
	Kejahatan terhadap Nyawa		
1	Pembunuhan	.....	.....
	Kejahatan terhadap Fisik/Badan		
2	Penganiayaan Ringan	.....	.....
3	Penganiayaan Berat	.....	.....
4	Kekerasan dalam Rumah Tangga	.....	.....
	Kejahatan terhadap Kesusilaan		
5	Perkosaan	.....	.....
6	Pencabulan	.....	.....
	Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang		
7	Penculikan	.....	.....
8	Mempekerjakan Anak di Bawah Umur	.....	.....
	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan		
9	Pencurian dengan Kekerasan	.....	.....
10	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api (Senpi)	.....	.....
11	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)	.....	.....
	Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang		
12	Pencurian	.....	.....
13	Pencurian dengan Pemberatan	.....	.....
14	Pencurian Kendaraan Bermotor	.....	.....
15	Pengrusakan/Penghancuran Barang	.....	.....
16	Pembakaran dengan Sengaja	.....	.....

B. JUMLAH KEJADIAN KEJAHATAN (LAPOR DAN SELESAI) TAHUN 2022			
NO	KELOMPOK KEJAHATAN	2022	
		LAPOR	SELESAI
(1)	(2)	(3)	(4)
17	Penadahan	.....	.....
	Kejahatan Terkait Narkotika		
18	Narkotika dan Psikotropika	.....	.....
Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi			
19	Penipuan/Perbuatan Curang	.....	.....
20	Penggelapan	.....	.....
21	Korupsi	.....	.....
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum			
22	Terhadap Ketertiban Umum	.....	.....

C. JUMLAH KORBAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2022			
NO	KELOMPOK KEJAHATAN	2022	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
(1)	(2)	(5)	(6)
Kejahatan terhadap Nyawa			
1	Pembunuhan	.....	.....
Kejahatan terhadap Fisik/Badan			
2	Penganiayaan Ringan	.....	.....
3	Penganiayaan Berat	.....	.....
4	Kekerasan dalam Rumah Tangga	.....	.....
Kejahatan terhadap Kesusilaan			
5	Perkosaan	.....	.....
6	Pencabulan	.....	.....
Kejahatan terhadap Kemerdekaan Orang			
7	Penculikan	.....	.....
8	Mempekerjakan Anak di Bawah Umur	.....	.....
Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang dengan Penggunaan Kekerasan			
9	Pencurian dengan Kekerasan	.....	.....
10	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Api (Senpi)	.....	.....
11	Pencurian dengan Kekerasan Menggunakan Senjata Tajam (Sajam)	.....	.....
Kejahatan terhadap Hak Milik/Barang			
12	Pencurian	.....	.....
13	Pencurian dengan Pemberatan	.....	.....
14	Pencurian Kendaraan Bermotor	.....	.....
15	Pengrusakan/Penghancuran Barang	.....	.....
16	Pembakaran dengan Sengaja	.....	.....
17	Penadahan	.....	.....
Kejahatan terkait Penipuan, Penggelapan dan Korupsi			
18	Penipuan/Perbuatan Curang	.....	.....
19	Penggelapan	.....	.....

SUMBER DATA:

- PROVINSI = POLDA
- KABUPATEN/KOTA = POLRES (Apabila Tidak Terdapat Polres Di Kab/Kota Tersebut Diberi Keterangan)
- Data dapat diperoleh di:
  - Provinsi/Polda : Biro Operasi (Laporan Tahunan/Laporan Bulanan)
  - Kab/Kota/Polres : Bagian Operasi (Laporan Tahunan/Laporan Bulanan)



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

Jalan Poros Weda-Payahe  
Email : [bps8202@bps.go.id](mailto:bps8202@bps.go.id)  
Website : <http://haltengkab.bps.go.id>